

**PARTISIPASI WARGA SEKOLAH TERHADAP PROGRAM  
SEKOLAH HIJAU PADA SLTA  
DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar sarjana pendidikan  
Strata Satu*



**OLEH**

**HURIYANI ZURDI**

**2006/73470**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

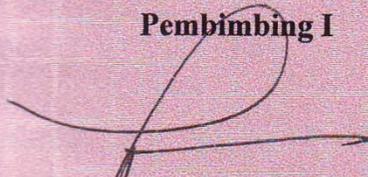
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Partisipasi Warga Sekolah Terhadap Program Sekolah Hijau pada SLTA di Kota Solok  
**Nama** : Huriyani Zurdi  
**Nim/Bp** : 73470/06  
**Jurusan** : Geografi  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Padang, Februaari 2011

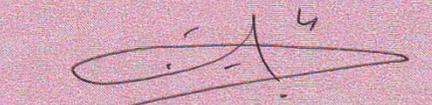
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

Pembimbing II



**Dr. Khairani, M.Pd**  
NIP. 19580113 198602 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

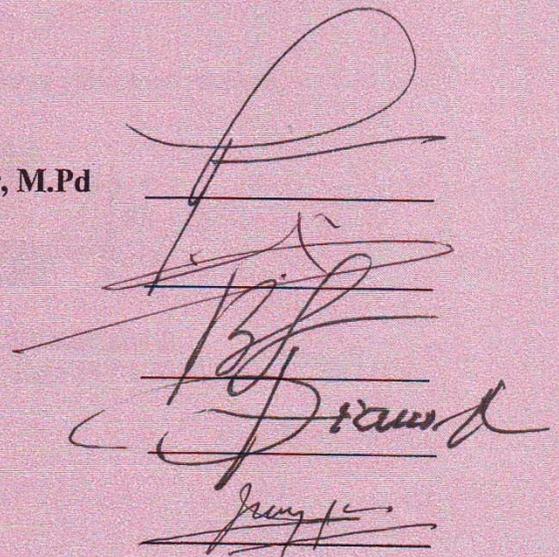
### Partisipasi Warga Sekolah Terhadap Program Sekolah Hijau pada SLTA di Kota Solok

Nama : Huriyani Zurdi  
NIM/BP : 73470/2006  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

#### Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
Sekretaris : Dr. Khairani, M.Pd  
Anggota : Drs. Bakaruddin. MS  
Anggota : Drs. Ridwan Ahmad  
Anggota : Drs. Moh. Nasir



The image shows four handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are arranged vertically, corresponding to the names listed in the adjacent text block. The first signature is the largest and most prominent, followed by three smaller ones.



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka. Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Huriyani Zurdi  
NIM/TM : 2006/73470  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “PARTISIPASI WARGA SEKOLAH TERHADAP PROGRAM SEKOLAH HIJAU PADA SLTA DI KOTA SOLOK” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP.19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Huriyani Zurdi  
NIM.73470/2006

## ABSTRAK

### **HURIYANI ZURDI, 2010 Partisipasi Warga Sekolah terhadap Program Sekolah Hijau pada Slta Di Kota Solok**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, menganalisis dan membahas data mengenai partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh warga sekolah SLTA di Kota Solok yang berjumlah 6257 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan lokasi yang terletak di pusat kota dan di pinggir kota, sehingga terpilih SMA N 3 mewakili pinggir kota dan SMK Kosgoro mewakili pusat kota. Begitu juga dengan sampel responden menggunakan teknik purposive sampling, terdiri dari kepala sekolah, 10% dari guru dan kariawan serta 10% dari seluruh siswa. Sehingga sampel responden berjumlah 92 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi warga sekolah berupa tenaga terhadap program sekolah hijau tergolong cukup dengan tingkat capaian sebesar 69,73 %, kegiatan yang dilakukan antara lain menanam pepohonan rindang, membersihkan saluran air dan mematuhi larangan merokok 2) Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa pikiran juga tergolong cukup dengan tingkat capaian sebesar 78,4 %, kegiatan yang dilakukan antara lain merencanakan kegiatan kerja bakti, memberikan ide untuk penataan taman dan menyepakati sanksi bila melakukan pelanggaran 3) Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa keahlian tergolong kurang baik dengan tingkat capaian sebesar 65,13%, kegiatan yang dilakukan antara lain menata dan merawat kesuburan tanaman, menggunakan pupuk organik dan mengolah sampah 4) Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa materi tergolong tidak baik dengan tingkat capaian sebesar 51,08 %, kegiatan yang dilakukan antara lain menyumbangkan uang dan tanaman untuk ditanam di sekolah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridhoNya jualah pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul *“Partisipasi Warga Sekolah Terhadap Program Sekolah Hijau pada SLTA di Kota Solok”*.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku pembimbing I sekaligus sebagai penasehat akademik yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khairani selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP, beserta Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Geografi FIS UNP.
4. Bapak Iswandi yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan pada awal pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Dinas Kesbang dan Linmas serta Walikota Solok yang telah memberikan izin untuk penelitian di lapangan.

6. Bapak Kepala SMA N 3 Solok, Kepala SMK Kosgoro Solok, karyawan, majelis guru dan siswa – siswi yang telah bersedia memberikan informasi pada saat penelitian
7. Orangtua serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat baik moril maupun materil hingga selesainya skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Geografi FIS UNP khususnya lokal R.A 2006 serta kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan tulisan.

Akhir kata penulis sampaikan semoga yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
B. Kerangka Konseptual.....	10
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	13

B.	Populasi dan Sampel.....	13
C.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	17
D.	Instrumen Penelitian.....	17
E.	Teknik Analisa Data.....	18
<b>BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>21</b>
A.	Deskripsi Daerah Penelitian.....	21
B.	Deskripsi Data.....	25
C.	Pembahasan.....	36
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>41</b>
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran – Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>44</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Populasi Penelitian.....	14
Tabel 2 : Tabel Sampel.....	16
Table 3: Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.....	17
Table 4: Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	18
Tabel 5: Distribusi Frekuensi .....	26
Tabel 6: Kesimpulan Deskripsi Data.....	33
Tabel 7:Uji Validitas Angket Penelitian.....	52
Tabel 7: Uji Releabilitas Angket Penelitian.....	53
Tabel 8: Data Penelitian.....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 2: Luas Wilayah Kota Solok (Ha) Berdasarkan Ketinggin Dari Permukaan Laut.....	21
Gambar 3: Perkembangan Populasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Gambar 4: Halaman Dalam SMK Kosgoro.....	37
Gambar 5: Halaman Dalam SMA N 3.....	37
Gambar 6: Tempat Pembuangan Sampah SMA N 3.....	39
Gambar 7: Tempat pembuangan sampah dan halaman depan kantor SMK Kosgoro.....	39
Gambar 8: Dokumentasi (Foto) Penelitian.....	

**DAFTAR LAMPIRAN**

Instrumen Penelitian.....	44
Angket Penelitian.....	45
Hasil Uji Coba Angket.....	48
Data Mentah Penelitian.....	54
Hasil Olah Data SPSS.....	58
Dokumentasi (Foto) Penelitian.....	64
Surat Izin Penelitian.....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar setudi tentang perubahan iklim sepakat bahwa sekarang telah terjadi kenaikan suhu secara global. Pemanasan global adalah *kejadian meningkatnya temperatur rata-rata atmosfer, laut dan daratan Bumi*. Penyebab utama pemanasan ini adalah pembakaran bahan bakar fosil, seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam, yang melepas karbondioksida dan gas-gas lainnya yang dikenal sebagai gas rumah kaca ke atmosfer. ketika atmosfer semakin kaya akan gas-gas rumah kaca ini, ia semakin menjadi insulator yang menahan lebih banyak panas dari Matahari yang dipancarkan ke Bumi. Semua kehidupan di Bumi tergantung pada efek rumah kaca ini, karena tanpanya, planet ini akan sangat dingin sehingga es akan menutupi seluruh permukaan Bumi. Akan tetapi, bila gas-gas ini semakin berlebih di atmosfer, akibatnya adalah pemanasan Bumi yang terus berlanjut.

Perubahan Iklim merupakan tantangan yang paling serius yang dihadapi dunia di abad 21. Sejumlah bukti baru dan kuat yang muncul dalam studi mutakhir memperlihatkan bahwa masalah pemanasan yang terjadi 50 tahun terakhir disebabkan oleh tindakan manusia. Bahkan pemanasan global di masa depan lebih besar dari yang diduga sebelumnya (KPKC: 2008)

Secara geografis Indonesia berada pada bagian dunia yang sangat strategis (diantara dua benua dan dua samudra) ditambah dengan sumber daya alam yang memadai sesungguhnya telah sering menghadapkan kita pada berbagai perubahan dunia yang cukup mengancam eksistensi negara kita. Hal ini terjadi karena Indonesia menjadi objek perebutan dalam sistem yang sedang mencair ini.

Salah satu isu global saat ini adalah isu tentang kerusakan lingkungan hidup. Kaitan isu Global Warming dengan Indonesia adalah karena Indonesia telah disepakati sebagai salah satu negara yang memiliki kawasan hutan terluas yang berfungsi sebagai paru-paru dunia, sehingga banyak negara yang berkepentingan dengan tetap terpeliharanya kondisi hutan tropis kita tersebut.

Dalam konteks ini, gerakan ramah lingkungan pun bisa kembali digalakkan melalui pemerintah daerah (pemda) kepada masyarakat secara menyeluruh. Sebab, dalam rangka menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, sangatlah perlu adanya kerja sama yang baik antara Pemerintah dengan masyarakat sendiri.

Menata dan memelihara kelestarian lingkungan, tidaklah hanya mengandalkan pemerintah saja, namun lebih jauh masyarakat pun mempunyai peranan penting dalam upaya mewujudkan hal itu. Di antaranya yaitu dengan pola pendidikan melalui berbagai penyuluhan-penyuluhan tentang pentingnya menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.

Dengan pola pendidikan, melalui institusi pendidikan atau pun dengan penyuluhan langsung ke masyarakat dengan sungguh-sungguh akan terciptalah akar

budaya masyarakat yang mempunyai kesadaran lingkungan yang tinggi. Artinya, etika lingkungan akan menjadi pondasi dalam setiap pembangunan di Indonesia.

Masalah lingkungan hidup adalah masalah bersama. Hanya dengan menjadikan ini kepedulian dan upaya bersama, sumberdaya alam, manusia masih dapat bertahan dan sumberdayanya bisa terselamatkan. Di sinilah sekolah diharapkan dapat menjalankan peran kunci, untuk membangkitkan kepedulian lingkungan pada generasi muda sebagai calon pengambil keputusan di masa mendatang.

Untuk mendukung upaya-upaya sekolah di Indonesia menuju Sekolah Hijau dan mendorong perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai dari sekolah, maka digulirkannya program *Go Green School* atau *Sekolah Hijau*. Program ini ditujukan bagi sekolah di perkotaan dengan pertimbangan bahwa pertumbuhan masyarakat perkotaan sangat pesat (kehati: 2006)

Yang menjadi masalah dalam pelaksanaan program ini adalah kurangnya pemahaman guru tentang program sekolah hijau ini dan kurangnya perhatian guru dalam usaha menanamkan kesadaran bagi siswa-siswanya untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan program sekolah hijau ini.

program sekolah hijau ini perlu mendapatkan perhatian penuh dari warga sekolah. Dengan demikian sekolah ikut berkontribusi dalam mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup.

## **B. Identifikasi Masalah**

Program sekolah hijau yang ditujukan bagi sekolah-sekolah di perkotaan mendapat tanggapan yang positif dari seluruh warga sekolah di SLTA Sekota Solok. Namun demikian, masih ditemukan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang baiknya pengelolaan sampah di sekolah
2. Sekolah terkesan gersang karena kurangnya penataan tumbuhan hijau
3. Kurangnya himbauan untuk menjaga kesehatan lingkungan sekolah, seperti pemasangan ranbu-rambu larangan merokok
4. Halaman sekolah yang tidak tertata dengan baik dan lain sebagainya

## **C. Pembatasan Masalah**

Beranjak dari permasalahan di atas untuk lebih memfokuskan penelitian ini dan untuk mengatasi permasalahan maka penulis membatasi permasalahan pada *partisipasi warga sekolah terhadap sekolah hijau*. Untuk dapat terciptanya akar budaya masyarakat yang mempunyai kesadaran lingkungan yang tinggi juga dapat dilakukan di institusi pendidikan

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi warga sekolah terhadap pelaksanaan sekolah hijau?

2. Hal apa saja yang menjadi penghalang untuk terwujudnya gerakan menuju sekolah hijau?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Geografi FIS UNP. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama tentang kepedulan lingkungan hidup melalui proram sekolah hijau khususnya Sekola Lanjutan Tingkat Atas Sekota Solok dan bagi penulis sendiri. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pijak bagi lembaga pendidikan untuk berpartisipasi aktif terhadap lingkungan hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Partisipasi**

Ditinjau dari segi etimologisnya, kata partisipasi berasal dari bahasa latin yakni "*participation*" yang terdiri dari dua suku kata yaitu: "*pars*" yang berarti bagian dan "*capere*" yang berarti mengambil. Dengan demikian *participatie* berarti mengambil bagian atau dengan kata lain ikut serta, dimana dalam hal ini mengandung pengertian yang aktif yaitu adanya kegiatan atau aktifitas (Idris, 1994:11). Hal ini didukung oleh Badudu (1991;48) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan partisipasi adalah turut berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan.

Konsep partisipasi mengandung makna yang sangat luas dan memiliki arti yang mendalam. Dalam orientasi proses pembangunan Cohen dalam Richard (2001) menyatakan partisipasi meliputi empat hal yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan keputusan, partisipasi dalam menikmati hasil atau memperoleh manfaat dan partisipasi dalam penilaian. Sedangkan menurut Ndraha (1982) partisipasi meliputi 3 hal yaitu: keterlibatan mental dan emosional, kesediaan untuk memberikan sumbangan dan bangkitnya kesediaan untuk bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan pembangunan.

Jananbrata Bhatacarraya sebagaimana yang dikutip oleh Idris (1994:11) mengartikan partisipasi sebagai pengambilan bahagian dalam kegiatan bersama. Sementara itu menurut Keith dalam Neni (1999) memberikan pengertian partisipasi sebagai berikut “partisipasi adalah keterlibatan mental/pikiran/emosional, perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha-usaha yang telah dilakukan. Lebih lanjut menurut Pidarta dalam Neni (1999) menyatakan partisipasi dapat berupa pikiran, tenaga dan berupa uang.

Menurut Tjokroamidjojo (1995:20) keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan pembangunan memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat pada umumnya tidak saja dari pengambil kebijaksanaan tertinggi, para perencana, aparatur pelaksana operasional, tapi juga dari petani-petani, nelayan, buruh, pedagang kecil, para pengusaha dan lain-lain, keterlibatan ini disebut juga partisipasi.

Menurut Mubyarto (1985:102) partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri.

Adapun bentuk-bentuk partisipasi menurut Tjokronegoro dalam Herlina (2002) dapat berupa pengorbanan waktu, tenaga dan materi. Sedangkan Sastrosapetro (1988) menyatakan ada lima jenis bentuk partisipasi yaitu: partisipasi buah pikiran, partisipasi keahlian, partisipasi jasa, partisipasi tenaga dan partisipasi

uang. Kemudian Martias dalam Sakti (2001) menyatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi dapat berupa konsultasi, sumbangan spontan (uang dan barang), mendirikan proyek, sumbangan dalam bentuk kerja, aksi masa, membangun di kalangan masyarakat. Sedangkan jenis partisipasi adalah pikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang. Untuk dapat berpartisipasi diperlukan waktu, dana dan relevansi dengan lingkungan terkait, dengan peranan kemampuan, kebebasan untuk melakukan peran serta sesuai dengan pesan yang telah ditentukan.

Pencapaian partisipasi terhadap kesehatan lingkungan tentunya terlihat dan ditunjang oleh adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri yang menganggap bahwa lingkungan yang sehat itu sangat penting. Semakin tinggi kesadaran masyarakat, maka akan semakin tinggi partisipasinya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap kesehatan lingkungan merupakan keterlibatan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan lingkungannya baik itu keterlibatan berupa tenaga, pikiran maupun uang yang bertujuan agar masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat.

## **2. Program Sekolah Hijau**

Untuk mendukung upaya-upaya sekolah di Indonesia menuju Sekolah Hijau dan mendorong perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dimulai

dari sekolah, maka digulirkannya program *Go Green School* atau *Sekolah Hijau*. Program ini ditujukan bagi sekolah di perkotaan dengan pertimbangan bahwa pertumbuhan masyarakat perkotaan sangat pesat (Kehati: 2006)

Program menuju sekolah hijau menjadi ikon penting dalam rangkaantisipasi pemanasan global. Program ini juga sebagai bentuk kepedulian dunia pendidikan terhadap permasalahan global, khususnya pemanasan global. Kepedulian dunia pendidikan akan terlaksana apabila ada sinergi berbagai pihak, mulai dari pemerintah (dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional-Depdiknas) sampai ke lingkungan sekolah. Bukti keseriusan Pemerintah dapat diwujudkan melalui pengusulan Rencana/peningkatan Anggaran Biaya Depdiknas untuk program GGS. Penganggaran ini juga diikuti oleh lembaga terkait yang ada di bawahnya, seperti Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sampai kepada penganggaran sekolah-sekolah (Anwar dalam Prosiding PIT IGI: 2008)

Pemerintah memberikan perhatian khusus, yaitu dengan disahkannya undang-undang tentang lingkungan hidup no.32 tahun 2009, khususnya pada pasal 1 ayat satu dan dua, yang berbunyi:

Ayat 1: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Ayat 2: Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan, telah mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan yang begitu parah. Penanaman tumbuhan hijau di lingkungan sekolah akan memberikan kontribusi dalam meminimalisir dampak pemanasan global. Selain itu kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah juga akan menentukan keberhasilan program tersebut, tentu saja mewujudkannya melalui kegiatan yang terstruktur oleh warga sekolah.

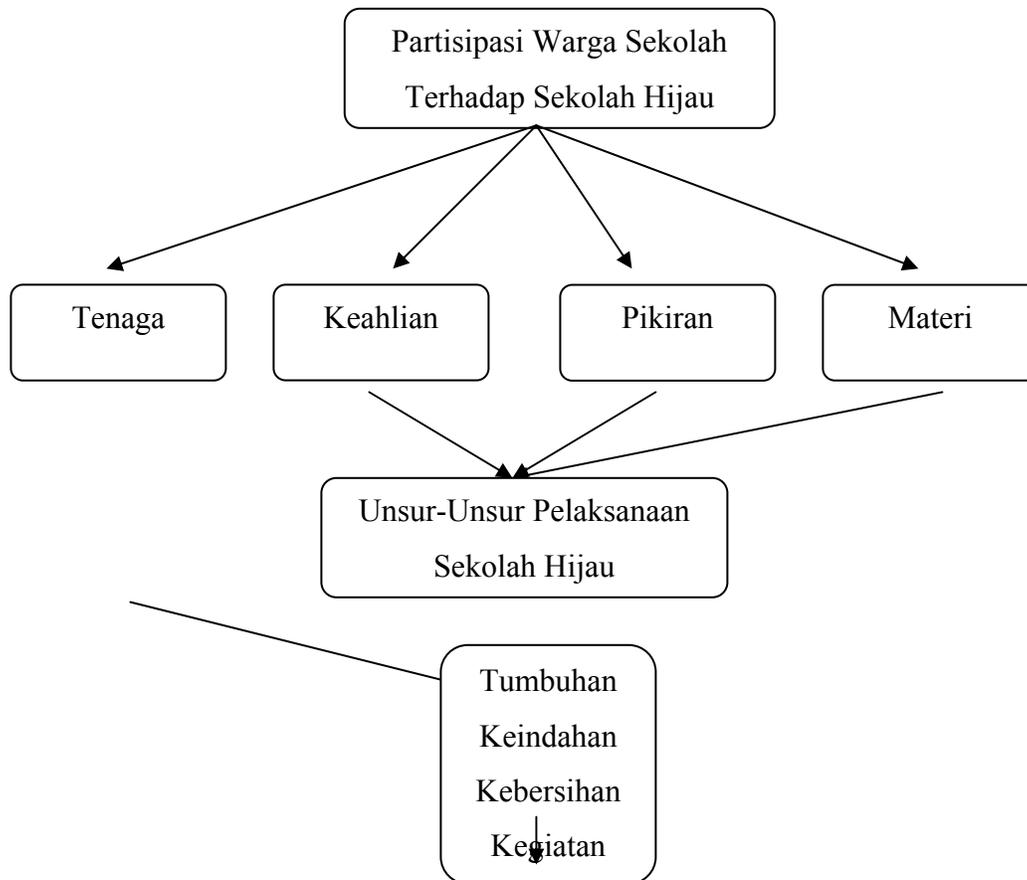
Melalui program menuju sekolah hijau ini para siswa disiapkan menjadi agen perubahan menuju lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat. Oleh sebab itu partisipasi aktif warga sekolah menentukan keberhasilan dalam menjaga kesehatan lingkungan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konsep dimaksudkan untuk mencari pemecahan dan jawaban dari masalah yang diambil dalam penelitian ini, dimana dalam penelitian mengenai partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau di SLTA Sekota Solok. Penulis menilai bahwa kepedulian dan ikut sertanya warga sekolah dalam program sekolah hijau mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap kesehatan lingkungan hidup.

Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau dibagi menjadi empat indicator, yaitu partisipasi berupa tenaga, partisipasi berupa pikiran, partisipasi berupa keahlian dan partisipasi berupa materi. Melalui indicator tersebut akan ditemukan aspek kekuatan hubungan antara masing-masing indicator. Analisis tersebut berkaitan dengan hasil deskripsi data mengenai partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau. Dalam setiap indicator terkandung unsure-unsur yang merupakan penentu dari terwujudnya pelaksanaan program sekolah hijau, unsure-unsur tersebut adalah karakteristik tumbuhan yang ditanam di lingkungan sekolah, kebersihan lingkungan sekolah, keindahan penataan lingkungan

sekolah dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan disekolah agar terciptanya lingkungan yang sehat.



Gambar 2: Kerangka Konseptual

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi warga sekolah berupa tenaga terhadap program sekolah hijau tergolong cukup karena berada pada tingkat capaian antara 70 – 79 % yaitu 69,73 %
2. Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa pikiran juga tergolong cukup dengan tingkat capaian sebesar 78,4 %.
3. Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa keahlian tergolong kurang baik karena berada pada tingkat capaian antara 60 - 69 % yaitu 65,13%.
4. Partisipasi warga sekolah terhadap program sekolah hijau berupa materi tergolong tidak baik karena responden mengelompok pada kategori tidak baik dengan tingkat capaian sebesar 51,08 %

## **B. Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mewujudkan sekolah hijau hendaknya warga sekolah menyadari pentingnya mendisiplinkan diri dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk kesehatan lingkungan sekolah
2. Sumber belajar (kepala sekolah, guru dan kariyawan) hendaknya mampu menumbuhkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan lingkungan sehingga suasana yang nyaman dilingkungan sekolah
3. Sumber belajar (kepala sekolah, guru dan kariyawan) hendaknya memberikan contoh nyata kepada siswa dalam keikut sertaan langsung dalam menjaga kesehatan lingkungan sekolah
4. Sumber belajar (kepala sekolah, guru dan kariyawan) hendaknya menyusun kegiaran yang terkoordinil dalam melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan, menata tanaman dan mengolah sampah.
5. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhtian lebih terhadap pelaksanaan program agar tercipta lingkungan sehat yang pada akhirnya menciptakan suasana belajar yang nyaman.
6. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif menambah pengetahuan tentang lingkungan dan menjaga kesehatan lingkungan, tidak hanya menunggu perintah dari guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifuddin.2000. *Sikap Manusia*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Ikatan Geograf Indonesia. 2008. *Peningkatan Peran Geografi dalam Minimisasi Pemanasan Global*. Prosiding PIT IGI. Padang
- Kehati. 2010. *Program GGS*. (<http://esc.khet>. Diakses 5 Maret 2010)
- Nawi Marnis & Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang; Yajhika Padang
- Rasyid. 1993. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta; Rajawali
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang no. 32 Pasal 1 Ayat Satu dan Dua. Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup. Lembaga Negara RI Tahun 2009*. Jakarta; Sekretariat Negara
- Rina Maya. 2007. *Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru Geografi di SMA N 2 Padang*. Padang. UNP
- Yusuf, A Muri. 1987. *Metodologi Penelitan*. Padang.; IKIP padang
- Yusuf, A Muri. 1985. *Teknik Pengolahan Data dalam Penelitian*. Padang. IKIP Padang
- \_\_\_\_\_. 2005. *Cara Menulis Daftar Pustaka*. ( <http://journal.esc.ensnd>. diakses 12 Januari 2010)